

PROSIDING

SEMINARNASIONALPENDIDIKANOLAHRAGA

Terna

*PeningkatanKompetensiGuru
PendidikanJasmani,0/ahragadanKesehatan
dalamMenghadapiGtobalisaasiPendidikan*

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Tema

*Peningkatan Kompetensi Guru
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
dalam Menghadapi Globalisasi Pendidikan*

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEDLAHRAGAAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**



RAJAWALI PERS
Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT Raja Grafindo Persada
DEPOK

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Syahrumsyah Setia Haji

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA (Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam Menghadapi Globalisasi Pendidikan)/ Damrah, Nurul Ihsan, Asep Sujana Wahyuri, Berto Apriyano, dan Dessi Novita Sari (Editor).

—Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2018.

xx, xx hlm., 23 cm.

Bibliografi: hlm 395

ISBN 978-602-425-x-x

1. xxxxxxxx.I.Judul.

XXXXX

Hak cipta 2018, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2018.2040 RAJ

Dr. Damrah, M.Pd (Editor)

Dr. Nurul Ihsan, M.Pd (Editor)

Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd (Editor)

Berto Apriyano, S.Pd, M.Pd (Editor)

Dessi Novita Sari, S.Pd., M.Pd (Editor)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam Menghadapi Globalisasi Pendidikan

Cetakan ke-1, September 2018

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Desain cover oleh octiviena@gmail.com

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax:(021) 84311162—(021) 84311163

E-mail :rajapers@rajagrafindo.co.id http:// www.rajagrafindo.co.id

Perwakilan:

<p>Jakarta-16956 Jl.RayaLeuwinanggung No.112,Kel.Leuwinanggung, Kec.Tapos,Depok,Telp.(021)84311162. Bandung-40243 Jl.H.KurdiTimurNo.8KomplekKurdiTelp.(022)5206202.Yogyakarta-PondokSoraganIndah BlokA-1,Jl.Soragan,Ngestiharjo,Kasihantantul,Telp.(0274)625093.Surabaya-60118,Jl.RungkutHarapan Blok.ANo.9,Telp.(031)8700819.Palembang-30137,Jl.MacanKumbangIIINo.10/4459Rt.78,Kel.Demang LebarDaunTelp.(0711)445062.Pekanbaru-28294, Perum.De'DiandraLandBlok.C1/01Jl.Kartama,Marpoyan Damai,Telp.(0761)65807.Medan-20144,Jl.EkaRasmiGg.EkaRossaNNo.3ABlokAKomplekJohorResidence Kec.MedanJohor,Telp.(061)7871546.Makassar-90221,Jl.ST.AlauddinBlokA14/3,Komp.Perum.Bumi PermataHijau,Telp.(0411)861618.Banjarmasin-70114,Jl.BaliNo.31Rt.05,Telp.(0511)3352060.Bali, Jl.ImamBonjolg.100/VNo.2,Denpasar,Bali,Telp.(0361)8607995,BandarLampung-35115,Perum.Citra Persada Jl. H. Agus SalimKel. Kelapa Tiga Blok BNo. 12A TanjungKarang Pusat, Telp.082181950029.</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmatnya tim panitia telah dapat menyelesaikan Prosiding Seminar Nasional dengan tema Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam Menghadapi Globalisasi Pendidikan, dapat diselesaikan dengan baik dan dapat diterbitkan.

Seminar Nasional ini merupakan wadah Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang untuk melakukan diseminasi gagasan dari hasil penelitian dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam menjalanierakemajuan digital dewasa ini. Seminar Nasional ini diikuti oleh para Akademisi Nasional, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah penelitian, serta mengembangkan kerjasamayang berkelanjutan dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Keynote Speaker, Nara Sumber, Penyaji makalah, dan Peserta Seminaryang telah berperan aktif dalam mensukseskan terselenggaranya Seminar Nasional ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Bakrie, Pemakalah, Peserta, Panitia, dan Sponsoryang telah berupaya mensukseskan Seminar Nasional ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi semua usaha kita.

Padang, 26 November 2017

Ketua Panitia

Dr. Damrah, M.Pd.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v

Daftar Isivii

Survey Kepercayaan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Gulat Sumatera Barat Pada Porprov Padang 2016

Ali Asmi, Hasriwandi Nur 1

Pengembangan dan Pembinaan Metode Mengajar Belajar Berbasis Teknologi Dengan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Pauh Kota Padang

Ali Umar, Nurul Ihsan

17

Penyuluhan Tes Kebugaran Jasmani, Program Latihan dan Bentuk Latihan Bagi Penyelenggara Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota

Pariaman

Apri Agus, Endang Sepdanius

25

Pengaruh Perilaku Pendidik, Orang Tua, Mamak Kandungan dan Mamak Kepala Kaum Terhadap Perilaku Siswa SMP & MTS Kota Payakumbuh

Aryadie Adnan

33

Status Gizid dan Kesegaran Jasmani siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Padang

Asep Sujana Wahyuri

55

<p>Kontribusi Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai dan Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Kecepatan Renang 200 Meter Gaya Dada Atlet Pembinaan Prestasi Pada Perkumpulan Renang di Kota Padang</p> <p><i>Berto Apriyano</i></p>	65
<p>Survey Tingkat Kepuasan Atlet Sumatera Barat Training Center Pekan Olahraga Nasional (TC.PON) XIX Bandung Terhadap Layanan Masase</p> <p><i>Darni</i></p>	81
<p>Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Tenis Meja (Peserta Didik SMP Semen Padang Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)</p> <p><i>Dessi Novita Sari</i></p>	89
<p>Perbandingan Adaptasi Lingkungan Bagi Atlet yang Berlatih di Daerah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Terhadap Vo₂ Max dan Kadar Hemoglobin Darah Pada Olahraga Anaerobik</p> <p><i>Deswandi, Edwarsyah</i></p>	105
<p>Personal Trainer Sebuah Peluang Karir</p> <p><i>Donie, Heru Syarli Lesmana, Hermanzoni</i></p>	121
<p>Kontribusi Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) Bagi Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Durian Tarung</p> <p><i>Edwarsyah</i></p>	131
<p>Pemanfaatan Lingkungan Untuk Pembelajaran Pendidikan Olahraga Jasmani dan Kesehatan Yang Efektif</p> <p><i>Eri Barlian</i></p>	141
<p>Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill (Latihan) di</p>	

SMPN 2Lintau kecamatanLintau BuoUtaraKabupaten Tanah Datar	
<i>Erinal</i>	153
PembelajaranPendidikanJasmani diSekolah	
<i>ErizalN</i>	169
KetepatanSmashPemainBolavoliSiswaSmaDitinjau dariKoordinasiMata-TangandanExtensiTogok	
<i>EverSovenssi</i>	181
PengaruhLatihan Side Hop TerhadapPeningkatanDaya LedakOtot Tungkai	
<i>FellaMaifitri</i>	197
KontribusiKapasitasVital ParuTerhadapKemampuan RenangGayaBebas Jarak 200 Meter	
<i>FerriHendryanto, DebbyIndah,HendriMulyadi</i>	211
PelatihanOrganisasiPertandinganSepaktakrawBagi Guru- GuruPendidikanJasmani Olahraga danKesehatan (PJOK)	
<i>Hasriwandi Nur,Zalfendi</i>	219
SkillsOverviewBasic TechniqueandPhysicalCondition AthletesFootballHarkap UnifiedSchoolDistrictofSouth CoastalDistrictBayang	
<i>HastriaEffendi</i>	225
TinjauanPelaksanaan PembelajaranPendidikan Jasmani Kesehatan danRekreasi diSekolah DasarNegeri 03 ToposKabupatenLebong	
<i>HelviDasri</i>	235
PengaruhLatihanKekuatanOtotLengandan Bahu TerhadapHasilTolakPeluruSiswaKelasVIIIISMP Negeri2Rokan IVKabupatenRokan Hulu	
<i>HendriMulyadi,DebbyIndah,FerriHendryanto</i>	247

Pengaruh Metode Latihan Global Analytic Global (GAG) Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Sepak Bola Siswa U-12 Sekolah Sepak Bola (SSB) Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	255
<i>Hendri Neldi, Irfan Afandi</i>	
Pengaruh Latihan Three Corner Drill dan Zig-Zag Run Terhadap Peningkatan Kelincahan Pemain Bola Basket Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	265
<i>Hendro Saputra, Gusril, Abu Bakar</i>	
Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Kemampuan Motorik Siswadi SDN 04 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji	277
<i>Hilmainur Syampurma</i>	
Pengaruh Kekuatan Genggaman Tangan Terhadap Kecepatan Service Tennis	289
<i>Indri Wulandari</i>	
Meningkatkan Minat Siswa Pada Bidang Study PJOK Melalui Metode Kooperatif Learning Together di SDN 35 Pincuran VII Kecamatan Lintau Buo Utara Tahun Pelajaran 2014/2015	299
<i>Laswanti</i>	
Pengaruh Latihan Shadow Drill dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecepatan Pemain Sepak Bola	315
<i>Muarif Arhas Putra</i>	
Pengetahuan Gizi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMPN 4 Padang	331
<i>Muhammad Arnando</i>	
Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Metode Bermain di Sekolah Menengah Pertama	341
<i>Nurulhsan</i>	

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLARAH RAGADAN KESEHATAN MELALUI METODE BERMAIN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nurul Ihsan

Abstract: This study aims to assess Improvement Motivation Students in Learning of Physical Education, Sport and Health Through Playing Method in Junior High School 24 Kerinci. The research method was quasi experimental (quasy experiment). The population in this study were students Junior High School 24 Kerinci totaling 358 people. Proportional sampling carried out by quota sampling, the samples in this study were 30 students. Data analysis technique used was test Dependent and Independent Variables. The results showed: 1) There is an increased student motivation in learning physical education, sports and health with the methods of play in the Junior High School 24, Kerinci, $t(8.6324) > t_{table}(2.1450)$, 2) Method play is better than konvensional method to increase student motivation in learning physical education, sports and health at Junior High School 24, Kerinci, as evidenced by $t(0.3325) < t_{table}(2.1450)$.

Keywords: Motivation, Method Play

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sehingga mampu membuat siswa memiliki kesegaran jasmani yang baik. (Rosdiani, 2012:21-22)5.

Motivasi atau dorongan merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk berprestasi membuat tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Siswa yang memiliki motivasi yang baik, cenderung memiliki prestasi yang baik puladan sebaliknya siswa yang kurang motivasi untuk belajar akan kurang pulalah hasil belajar yang diperolehnya. Motivasi sangat berperan penting terhadap keberhasilan pembelajaran penjasorkes apabila motivasi siswa tinggi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, maka siswa akan semangat dalam pembelajaran penjasorkes dan jugamemiliki hasil belajar yang baik. Karena motivasi sangat berpengaruh bagi siswa untuk mencapai tujuan dan keinginan dalam pembelajaran penjasorkes untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Selain itu metode pembelajaran yang diberikan oleh guru juga berpengaruh dalam proses pembelajaran penjasorkes untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Nawawi (1985) dalam Suryo Subroto (2009, 27-28)9 metode pembelajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar ialah cara-cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswanya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berusaha mencari cara-cara atau menggunakan metode untuk mencapai keinginannya. Sama halnya di sekolah, seorang guru yang subjeknya

pendidik selaluberusahamencarimetodeyangdianggapnyaefektifdari padametodelainnya.

Metodeberperansebagai alatuntukmenciptakan prosesbelajar mengajaryanglebihbervanasi,makin tepatmetodepembelajaran yang digunakanguru makin tepatpula pencapaian tujuanpembelajaran. Apabilaseoranggurumenggunakanmetodedalammengajardiinginkan menumbuhkanberbagai kegiatan siswa, dengan begitu terciptalah interaksiedukatif, yaitu guru berperan sebagai penggerak, sedangkan siswa berperan sebagai orang yangdibimbing. Interaksipembelajaran akan berjalandenganbaik apabila siswanya lebih banyak aktif dari padaguru.

Metodemempunyaihubunganfungsional yangkuat dengantujuan memilih dan menetapkan metodeberartitelahmenetapkanpuluatujuan yangakandicapai. Dalam menyusun strategi, kajian tentang penggunaan metode ini mempunyai kedudukan utama.

Tapi kenyataannya berdasarkan pengamatan sementara penulis terhadap pembelajaran penjasorkes di SMPN 24 Kerinci bahwa dalam memberikan materi yang akan diajarkan terutama untuk materi praktik, proses pembelajaran masih menggunakan aturan baku dari tiap cabangnya. Sehingga siswa cenderung tampak kurang perhatian dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes yang diberikan oleh guru. Kurangnya motivasi siswa ini terutama terlihat pada siswa, hal ini terlihat bahwa banyak siswa yang kelihatan malas bergerak, kurang bersemangat, lesu, siswa yang hanya duduk, asyik mengobrol dengan teman, dan tidak mengacuhkan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran, metode pembelajaran masih berpusat pada perintah guru, masih banyak siswa yang hanya berdiridan istirahat seenaknya, serta metode pembelajaran yang digunakan guru masih monoton sehingga siswa kurang bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan optimal.

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Sumadi Suryabrata dalam Djaali, 2011: 101). Jadi, motivasi merupakan dorongan dan dalam diri seseorang untuk bertingkah laku, menggerakkan, mengarahkan dan menjangat ingkah lakuyang ditandai dengan munculnya *feelings* sehingga mencapai tujuan tertentu.

Motivasi intrinsik adalah “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman 2012:89)[6]. Jadi, dorongan berbuat sesuatu yang dilakukan seseorang berdasarkan murni keinginan yang diharapkan untuk mendapatkan kepuasan bagidirinya.

Menurut (Prayitno, 1989: 13) berpendapat bahwa “motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang muncul berkat adanya dorongan dari luar yang sebenarnya tidak mempunyai hubungan langsung dengan tindakan dan hasil yang ditimbulkan oleh motif-motif tersebut”.

Mutohirdalam (Gusril, 2009: 31)[1] mengemukakan bahwa “pendidikan jasmani harus berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia utuh”. Artinya bahwa dengan banyaknya aktivitas gerak yang dilakukan siswa maka tanpa sadar mereka telah berusaha untuk mencapai kesegaran jasmanitan pabeban yang berarti, rasa senang akan kegiatan penjas akan terciptasehingga timbul aktivitas belajar yang tinggi, terwujudnya motivasi untuk melakukan kegiatan penjas.

Dengan demikian motivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani merupakan faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjas di sekolah dan terwujud dengansendirinya. Dalam merangsang dan menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes adalah dengan metode bermain.

Dalam meningkatkan motivasi siswa dengan metode bermain dalam pembelajaran penjasorkes juga sangat dipengaruhi oleh peran serta guru. Dengan adanya keterampilan guru dalam mengajar dan mengelola kelas maka dengan sendirinya siswa akan merasa nyaman dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru penjasorkes tersebut sehingga termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran penjasorkes.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi Siswa dalam Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Melalui Metode Bermain di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini eksperimen semu yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan di SMPN 24 Kerinci. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Jadi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMPN 24 Kerinci yang berjumlah 356 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas VII	130	Putra, Putri
2.	Kelas VIII	125	Putra, Putri
3.	Kelas IX	101	Putra, Putri
	Jumlah	356	Putra, Putri

Penelitian ini menggunakan sampel yang dianggap mewakili populasinya. Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Karena dalam penelitian ini, sampel ditentukan oleh pihak sekolah. Maka, teknik pengambilan sampel menggunakan *quotasample*. Sugiyono (2012: 124) [7] mengemukakan “bahwa sampling kuota atau *quotasample* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu pada jumlah yang sudah ditentukan”.

”Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII 2 di SMPN 24 Kerinci. Penetapan sampel tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VII baru mengalami masa transisi dari anak-anak keremaja dan kelas IX sudah disibukkan dengan berbagai kegiatan terutama dalam persiapan dalam menghadapi uji nasional maka peneliti memilih siswa kelas VIII untuk menjadi sampel. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Untuk lebih jelasnya rincian sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel.2Sampel Peneitian

No.	Kelas	Jumlahsiswa	JumlahSampel
1.	KelasVIII1	32	Sampelpenelitianadalah kelasVIII2
2.	KelasVIII2	30	
3.	KelasVIII3	32	
4.	KelasVIII4	31	
	Jumlah	125	30Orang

Sesuai dengandata yang diperlukandalam penelitianini, alat yangdigunakandalam pengumpulan data adalah angketdengancara menemuknisiswasaatpembelajaranpenjasorkes.Angketyangdigunakan dalam penelitianinidisusunmenurutskala Linkert(Sugiyono,2012: 136). Teknikanalisisyangdigunakandalam penelitianiniadalah Ujit *Dependent* dan*Independent Variable*.Secarasistematisdapat dirumuskansebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{x^2 + y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Dengan keterangan:

M=Nilai rata-rata hasil perkelompok

N=Subjek pada sampel

x =Deviasi setiap nilai x^2 dan y^2

y =Deviasi setiap nilai y^2 dan x^2

(Arikunto, 2010:354)[8]

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Dari analisis uji *t* independent variable yang dilakukan, nilai *t* hitung antar kelompok A dan kelompok B sesudah diberlakukan metode konvensional dan metode bermain terhadap peningkatan motivasi siswa menunjukkan angka sebesar 0,3325, selanjutnya nilai yang diperoleh dibandingkan dengan *t* tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $N-1$ (14) ternyata nilai yang diperoleh adalah 2,1450 hal ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung ($0,3325 < t_{tabel}(2,1450)$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan metode bermain lebih baik dari metode konvensional terhadap peningkatan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci tidak dapat diterima keberadaannya.

Hasil analisis data yang dilakukan jelas bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antar rata-rata kelompok A dan kelompok B terhadap peningkatan motivasi sesudah melakukan metode konvensional dan metode bermain. Rata-rata peningkatan motivasi kelompok A sesudah diberikan perlakuan metode konvensional adalah 78,20 dan rata-rata peningkatan motivasi kelompok B sesudah diberikan perlakuan metode bermain adalah 78,40. Ini dapat dilihat dari rata-rata kelompok A dan kelompok B sesudah dilakukan metode konvensional dan metode bermain, ternyata rata-rata kelompok A sesudah diberikan perlakuan metode konvensional sama nilainya dengan rata-rata kelompok B sesudah diberikan perlakuan metode bermain.

Kenyataannya bahwa metode bermain dan metode konvensional merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi. Pemberian metode konvensional dan metode bermain akan menyebabkan motivasi meningkat, maka secara otomatis metode konvensional dan metode bermain akan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi.

Dari hasil temuan menyatakan bahwa metode konvensional dan metode bermain sama-sama mempengaruhi peningkatan motivasi siswa, tetapi di antara kedua metode tersebut tidak ada yang lebih unggul untuk peningkatan motivasi siswa. Ini dibuktikan melalui perbandingan rata-rata tes akhir peningkatan motivasi antara metode konvensional dan metode bermain, rata-rata metode konvensional dan metode bermain samainlainya.

Tidak lebih baiknya metode bermain dari metode konvensional terhadap peningkatan motivasi mungkin disebabkan karena metode konvensional dan metode bermain mempunyai program pembelajaran yang sama, waktu yang dilaksanakan untuk pemberian perlakuan kepada siswa mungkin masih kurang dan pembebanan jam belajar relatif sama sehingga menyebabkan peningkatan motivasi siswa antara kedua metode hampir sama.

Tidak lebih baiknya metode bermain juga mungkin disebabkan metode permainan yang diberikan tidak banyak variasi karena materi pembelajaran atletik yang sifatnya monoton, masih dengan komando serta masih berfokus kepada waktu bukan permainan. Kemudian dengan hanya 4 kali pertemuan mungkin menyebabkan tidak terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap motivasi siswa. Sehingga metode bermain tidak lebih baik dari metode konvensional terhadap peningkatan motivasi. Tetapi saya tetap yakin bahwa metode bermain dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar penjasorkes.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan motivasi siswa dalam belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan metode bermain di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.
2. Metode bermain tidak lebih baik dari metode konvensional terhadap peningkatan motivasi siswa dalam belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

Saran

1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci untuk memperoleh motivasi siswa yang bagus maka salah satu caranya ialah dengan metode bermain dan metode konvensional.
2. Pendidik disarankan dapat mengembangkan metode belajar semenarik mungkin guna untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan.
3. Pendidik disarankan agar dapat meningkatkan motivasi siswanya, agar motivasi siswa semakin tinggi.
4. Peserta didik yang telah mempunyai peningkatan motivasi yang tinggi, agar terus belajar untuk meningkatkan motivasinya.
5. Peserta didik yang masih mempunyai motivasi rendah atau peningkatan motivasi yang kurang, agar dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar.
6. Peneliti lainnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan waktu yang lebih lama.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK. Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka.